



Evaluasi Risiko Kesehatan dalam Suatu Kegiatan

dr. Martinus M. Leman, DTMH, Sp.A

Sebagai seorang dokter, tidak jarang kita diminta untuk menjadi tim medis suatu kegiatan yang sifatnya massal, atau yang dilakukan di suatu tempat umum. Katakanlah suatu acara lomba marathon, acara perkemahan, acara perlombaan olah raga, perayaan keagamaan, dan sebagainya.

Risiko terjadinya masalah kesehatan pasti ada dalam setiap kegiatan, terlepas dari besar kecilnya kegiatan itu. Selama kegiatan sehari-hari pun sebenarnya risiko itu selalu ada dan mungkin saja terjadi. Menyeberang jalan, ada risiko tertabrak kendaraan bermotor. Berjalan di trotoar, ada risiko tersandung kabel galian atau jatuh masuk ke dalam selokan. Bahkan mandi di kamar mandi di rumah pun ada risiko terpeleset lantai yang licin.

Risiko masalah akan semakin besar bila kegiatan dilakukan oleh orang yang tidak biasa melakukannya, di tempat yang tidak dikenal baik, dan tidak ada perencanaan yang baik. Bagaimana tim medis mempersiapkan diri? Salah satunya adalah dengan membuat evaluasi risiko kesehatan dari kegiatan tersebut sebelumnya sehingga dapat mempersiapkan segala kemungkinan.

Langkah 1: Ketahui Seluruh Kegiatan yang Akan Dilakukan

Setiap detail kegiatan harus diketahui sejak sebelum kegiatan akan dimulai, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat diprediksi dengan baik. Untuk memudahkan dalam mengenali sebuah kegiatan, gunakan prinsip 5W+1H, yaitu:

- **What:** Apa yang akan dilakukan? Misalnya: pertandingan sepak bola, perkemahan, long march, pawai sepeda, karyawisata, dan sebagainya. Termasuk di sini adalah jalannya

kegiatan dari waktu ke waktu secara jelas setiap jamnya.

- **Why:** Mengapa dilakukan? Misalnya: melatih kemampuan olahraga, melakukan perayaan keagamaan, membuat pengamatan daerah pedalaman, menikmati keindahan alam, dan sebagainya. Termasuk di sini adalah inti kegiatan bertujuan apa, sehingga dapat diketahui hal apa yang lebih penting untuk dicapai dibanding hal lainnya.
- **Who:** Siapa saja yang akan melakukan? Misalnya: anak balita, remaja, dewasa, atau lanjut usia, dan sebagainya. Termasuk di sini adalah identifikasi kemampuan fisik, penyakit kronis, dan pengetahuan tentang kondisi fisik yang dimilikinya.
- **When:** Kapan dilakukan? Misalnya: pada bulan apa? Saat musim hujan atau kemarau? Termasuk dalam pemahamannya adalah berapa jarak kegiatan dengan persiapannya, kemungkinan bersamaan dengan kegiatan kelompok lain dan sebagainya.
- **Where:** Di mana dilakukan? Misalnya: di area perkemahan di Cibubur, di lapangan olahraga, di daerah pedesaan, dsb. Termasuk dalam pertimbangan yang berkaitan adalah pemahaman situasi alam, iklim, jarak ke fasilitas umum, fasilitas komunikasi, dan sebagainya.
- **How:** Bagaimana akan dilakukan? Misalnya: dengan berjalan kaki, dengan menumpang kapal laut, dengan kendaraan umum, dsb. Termasuk dalam hal ini adalah berapa lama perjalanan kaki, berapa lama terpapar udara panas, dsb.

Langkah 2: Pikirkan Semua Risiko Masalah Kesehatan yang Mungkin Terjadi

		Risiko masalah kesehatan
What	Karyawisata ke Jawa Tengah	Mabuk perjalanan
Why	Pengamatan kebudayaan	-
Who	Murid kelas 3 SMP Ada penderita asma Ada penderita alergi	Kelelahan fisik Serangan asma mendadak Serangan alergi
When	Oktober	Kehujan
Where	Candi-candi di Jawa Tengah	Terkilir saat naik tangga candi
How	Perjalanan darat dengan bis Jalan kaki di sekitar lokasi Menginap di losmen	Mabuk perjalanan Kelelahan fisik Keracunan makanan Diare

Tabel 1. contoh risk assesment table yang harus dibuat.

Jatuh terkilir (kaki)

Pencegahan	Diberikan informasi lokasi yang berbahaya Jalan kaki tidak terlalu dikejar waktu Pastikan alas kaki dipakai dengan baik
Penanganan	Pemberian obat minum dan topikal Penggunaan bebat/elastic verband Evakuasi ke lokasi istirahat

Tabel 2. Action plan table.

Berdasarkan konsep 5W+1H yang telah diketahui, pikirkan apa saja masalah kesehatan yang mungkin terjadi. Buatlah daftar kemungkinan masalah kesehatan yang terjadi, lalu urutkan berdasarkan besarnya kemungkinan terjadi dalam sebuah risk assesment table.

Langkah 3: Lakukan Pencegahan dan Rencana Penanganan Risiko

Setelah diperoleh daftar risiko yang mungkin terjadi pada masing-masing aspek 5W+1H, gabungkan semua risiko yang ada. Selanjutnya urutkan dari yang paling mungkin terjadi. Hal ini untuk memudahkan menyusun prioritas persiapan.

Selanjutnya buatlah daftar rencana untuk mencegah/meminimalisir risiko dan rencana penanganan masalah satu per satu dalam sebuah action plan table.

Adanya situasi terburuk dari sebuah kegiatan tetap harus dipikirkan dan

dipersiapkan sejak awal. **Langkah 4** adalah mempersiapkan tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi hal terburuk, misalnya kecelakaan berat, adanya korban yang harus dibawa ke rumah sakit, atau bahkan korban meninggal.

Yang termasuk dalam tahapan ini adalah persiapan:

- jalur koordinasi/komando di lapangan
- mekanisme evakuasi korban yang tidak dapat ditangani di lapangan (termasuk sarana transportasi darurat)
- informasi tentang fasilitas kesehatan terdekat yang dapat dicapai

Dengan melakukan langkah 1 sampai 4, diharapkan tidak terjadi kejadian yang tidak terprediksi dan tidak dipersiapkan sebelumnya. Penyusunan evaluasi dan rencana ini sebaiknya tidak dilakukan oleh satu orang saja, namun didiskusikan bersama-sama seluruh anggota kegiatan. MD